

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**RUSUNAWA PASCA PANDEMI DENGAN
KONSEP KAMPUNG ORGANIK
DI KELURAHAN GELANGAN,
KOTA MAGELANG**



DISUSUN OLEH:

DAMAR KINANTHI WIDYANITA

170117108

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

RUSUNAWA PASCA PANDEMI DENGAN KONSEP KAMPUNG ORGANIK DI KELURAHAN GELANGAN, KOTA MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**DAMAR KINANTHI WIDYANITA
NPM: 170117108**

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
pada Program Studi Arsitektur
Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 19 Oktober 2021

Ketua Program Studi Arsitektur
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Adityo, S.T., M.Sc.



Dosen Pembimbing

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

Ketua Departemen Arsitektur
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Prof. Ir. Prasasto Satwiko, MBS., Ph.D.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Damar Kinanthi Widyanita

NPM : 170117108

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur —yang berjudul:
**RUSUNAWA PASCA PANDEMI DENGAN KONSEP KAMPUNG ORGANIK DI
KELURAHAN GELANGAN, KOTA MAGELANG**

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan batang tubuh atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Departemen Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Magelang, 24 Juni 2021
Yang Menyatakan,



Damar Kinanthi Widyanita

INTISARI

Indonesia merupakan negara yang terus mengalami pertambahan jumlah penduduk setiap tahunnya. Salah satu penyebab pertambahan jumlah penduduk yakni dengan adanya migrasi yang disebabkan oleh perkembangan suatu daerah yang berpotensi dari segi perekonomiannya. Kota Magelang merupakan salah satu kota yang berpotensi dari segi perekonomian dikarenakan selain menjadi daerah pendukung KSPN Borobudur, namun juga sebagai ibukota PKW Kawasan Purwomanggung. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenaikan jumlah penduduk di Kota Magelang pun menurut Badan Pusat Statistik dari tahun 2010-2019 sebanyak 0,38%. Pertambahan jumlah penduduk ini tentu saja mempengaruhi jumlah kebutuhan lahan untuk permukiman yang terus meningkat, sedangkan ketersediaan lahan di Kota Magelang saat ini sudah 70% berupa bangunan. Selain itu Kota Magelang juga masih harus mengatasi permasalahan *backlog* rumah tangga dan penyelesaian kawasan kumuh. Salah satu kawasan terkumuh di Kota Magelang berada di Kelurahan Gelangan, Magelang Tengah. Dari seluruh permukiman ini dapat dilihat bahwa pihak yang paling dirugikan berasal dari kelas masyarakat bawah dikarenakan ketidakmampuan mengakses sebuah hunian yang layak. Sayangnya keadaan ini diperparah sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia dan Kota Magelang, dimana tingkat kemiskinan dan pengangguran di Kota Magelang meningkat.

Oleh karena itu dibutuhkan sebuah hunian yang layak dan sehat khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah dalam wujud sebuah rumah susun sewa. Hal ini didukung dengan program dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Magelang tahun 2020 berupa penyediaan lahan yang memenuhi syarat untuk lokasi pembangunan rumah susun sewa di Kelurahan Gelangan. Selain itu untuk menyokong perekonomian serta menjaga lingkungan hidup, maka akan diaplikasikan juga Konsep Kampung Organik melalui penataan tata letak ruang dan tata lanskap. Sehingga untuk mewujudkan sebuah hunian sehat dalam konsep Kampung Organik dapat terealisasi melalui pendekatan Arsitektur Ekologis.

Kata Kunci: Rusunawa, MBR, Kampung Organik, Hunian Sehat, Kota Magelang, Arsitektur Ekologis

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, berkat dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul “Rusunawa Pasca pandemi dengan Konsep Kampung Organik di Kelurahan Gelangan, Kota Magelang” dengan baik dan tepat waktu. Hasil karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu prasyarat dalam rangka menyelesaikan pendidikan tinggi Strata-1 pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Selama melaksanakan penyusunan penulisan ini, penulis mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, sebagai instansi bagi penulis untuk menimba ilmu yang nantinya dapat diterapkan dalam dunia kerja.
2. Bapak Adityo, S.T., selaku Kepala Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah sabar dalam memberi bimbingan, mendukung penuh seluruh proses pembuatan dokumen LKPPA ini dari awal sampai akhir, dan memberikan banyak masukan, kritikan, dan saran yang mendukung dokumen LKPPA ini menjadi semakin baik.
4. Orangtua, adik dan keluarga besar yang telah memberikan banyak dukungan penuh baik doa, motivasi, dan bantuan lainnya dalam proses penulisan ini.
5. Adinda, Nana dan Kezia sebagai sahabat yang selalu memberikan dukungan serta selalu ada dalam kondisi suka maupun duka selama proses perkuliahan maupun penyelesaian LKPPA ini.
6. Audrey, Event, Dhika, Adhika, Jenny yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan masukan yang membangun.
7. Putri, Ruti, Hening dan Anggi, sebagai teman sejak dibangku SMA yang masih terus memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis.

Semoga Tuhan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman, penulis yakin masih banyak kekurangan dalam penulisan ini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila ada kesalahan serta sangat terbuka dengan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan ini. Pada akhirnya, semoga dokumen ini menjadi suatu ilmu yang dapat berguna bagi semua pihak.

Magelang, 24 Juni 2021



Damar Kinanthi Widyanti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGABSAHAN	II
INTISARI	IV
PRAKATA.....	V
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR BAGAN	XII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan	8
1.2. Rumusan Masalah	14
1.3. Tujuan dan Sasaran	14
1.3.1. Tujuan	14
1.3.2. Sasaran	14
1.4. Lingkup Studi.....	15
1.4.1. Materi Studi.....	15
1.4.2. Pendekatan Studi.....	15
1.5. Metode Studi.....	15
1.5.1. Pola Prosedural.....	15
1.5.2. Tata Langkah.....	17
1.6. Keaslian Penulisan	18
1.7. Sistematikan Penulisan.....	20
BAB II	22
TINJAUAN HAKIKAT RUMAH SUSUN SEWA.....	22
2.1. Perumahan dan Permukiman di Indonesia	22
2.1.1. Hakikat Perumahan dan Permukiman dalam Kehidupan Manusia.....	22
2.1.2. Permasalahan Perumahan dan Permukiman	22
2.2. Rumah Susun Sewa.....	24
2.2.1. Pengertian Rumah Susun.....	24
2.2.2. Tujuan Rumah Susun	25
2.2.3. Sasaran Penghuni Rumah Susun	26
2.2.4. Jenis - Jenis Rumah Susun	26
2.2.5. Kebutuhan Ruang Rumah Susun.....	30
2.2.6. Prinsip Desain Rumah Susun	31
2.2.7. Perancangan Modul Rumah Susun.....	32
2.2.8. Langkah Perancangan Modul Rumah Susun	36
2.2.9. Fasilitas Penunjang Rumah Susun.....	36
2.2.10. Persyaratan Teknis Pembangunan Rumah Susun.....	38
2.2.11. Kriteria Perencanaan Rumah Susun.....	41
2.3. Tinjauan Preseden	43
2.3.1. Rumah Susun Sewa Potrobangsan	43
2.3.2. Rumah Susun Sewa Rawa Bebek.....	45

2.3.3. Longnan Garden Social Housing Estate	48
2.4. Perbandingan Preseden Rumah Susun	51
BAB III	53
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIKAL	53
3.1. Tinjauan Arsitektur Ekologis	53
3.1.1. Pengertian Arsitektur Ekologis.....	53
3.1.2. Dasar Arsitektur Ekologis	54
3.1.3. Unsur Arsitektur Ekologis.....	54
3.1.4. Pola Perencanaan Arsitektur Ekologis	55
3.1.5. Syarat Perancangan Hemat Energi dan Bahan Baku	56
3.1.6. Kriteria Rumah Sehat Ekologis	57
3.1.7. Studi Preseden Arsitektur Ekologis.....	57
3.1.8. Perbandingan Preseden Arsitektur Ekologis	63
3.2. Tinjauan Tata Letak Ruang.....	66
3.2.1. Aspek Perencanaan Letak Ruang	66
3.2.2. Perencanaan Organisasi Ruang	68
3.2.3. Prinsip Penataan Ruang.....	69
3.2.4. Proses Penyusunan Ruang.....	69
3.3. Tinjauan Tata Lanskap	70
3.3.1. Pengertian Lanskap	70
3.3.2. Elemen Dasar Lanskap.....	70
3.3.3. Prinsip Desain Lanskap.....	72
3.3.4. Prinsip Taman yang Ekologis.....	72
3.4. Kesimpulan	73
BAB IV	76
TINJAUAN KAWASAN/WILAYAH.....	76
4.1. Tinjauan Kota Magelang.....	76
4.2. Tinjauan Kecamatan Magelang Tengah.....	77
4.2.1. Kondisi Administratif.....	77
4.2.2. Kondisi Geografis	77
4.2.3. Kondisi Klimatologis	77
4.2.4. Kondisi Sosial Budaya	77
4.3. Pemilihan Lokasi Tapak.....	79
4.3.1. Kriteria Pemilihan Tapak	79
4.3.2. Persyaratan Bangunan.....	80
4.4. Lokasi Terpilih.....	81
4.4.1. Kebijakan Otoritas Wilayah Terkait.....	82
BAB V	84
ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	84
5.1. Analisis Perencanaan Rusunawa	84
5.1.1. Analisis Penekanan Desain	84
5.1.2. Analisis Sistem Lingkungan.....	91
5.1.3. Analisis Sistem Manusia	95
5.2. Analisis Perancangan Rusunawa.....	117
5.2.1. Data Tapak	117

5.2.2. Analisis Perancangan Tapak	119
5.2.3. Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Ruang	131
5.2.4. Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang	134
5.2.5. Analisis Struktur dan Konstruksi.....	135
5.2.6. Analisis Utilitas	137
5.2.7. Analisis Penekanan Studi	144
BAB VI.....	164
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	164
6.1. Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan Rusunawa Pasca pandemi dengan Konsep Kampung Organik di Kelurahan Gelangan, Kota Magelang	164
6.2. Konsep Perencanaan	164
6.2.1. Konsep Perencanaan Penekanan Desain	164
6.2.2. Konsep Perencanaan Sistem Manusia	167
6.2.3. Konsep Perencanaan Kebutuhan dan Besaran Ruang	169
6.2.4. Konsep Perencanaan Hubungan Ruang	173
6.3. Konsep Perancangan	174
6.3.1. Konsep Perancangan Tapak	174
6.3.2. Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang	175
6.3.3. Konsep Perancangan Aklimatisasi	179
6.3.4. Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi	182
6.3.5. Konsep Perancangan Utilitas.....	183
6.3.6. Konsep Penekanan Studi	187
DAFTAR PUSTAKA	191
LAMPIRAN.....	193

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 10 Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia	1
Gambar 1. 2 Peta Persebaran Blok Permukiman Kota Magelang 2018	4
Gambar 1. 3 Peta Kualitas Permukiman Kota Magelang	5
Gambar 1. 4 Para Pengurus Kampung Organik Suka Makmur di Kota Magelang	11
Gambar 1. 5 Tata Guna Ruang Vertikal	12
Gambar 1. 6 Tata Guna Ruang Horizontal	12
Gambar 2. 1 Exterior Corridor	28
Gambar 2. 2 Interior Corridor	28
Gambar 2. 3 Multiple exterior access	29
Gambar 2. 4 Multiple interior access	29
Gambar 2. 5 Tower	29
Gambar 2. 6 Multi tower	30
Gambar 2. 7 Modular Coordination	33
Gambar 2. 8 Jenis rumah susun	34
Gambar 2. 9 Modul Dasar Ruang	34
Gambar 2. 10 Modul Dasar Ruang	35
Gambar 2. 11 Tampilan Depan Rusunawa Potrobangsari	43
Gambar 2. 12 Jalur sirkulasi dan area parkir Rusunawa Potrobangsari	44
Gambar 2. 13 Void dan selasar	44
Gambar 2. 14 Unit Hunian T-24	45
Gambar 2. 15 TPS 3R Rusunawa Potrobangsari	45
Gambar 2. 16 Blok Rusunawa Rawa Bebek	46
Gambar 2. 17 Fasilitas niaga Rusunawa Rawa Bebek	46
Gambar 2. 18 Unit hunian Rusunawa Rawa Bebek	46
Gambar 2. 19 Fasilitas transportasi gratis	47
Gambar 2. 20 Kegiatan pertanian di Rusunawa Rawa Bebek	48
Gambar 2. 21 Unit-unit bangunan Longnan Garden	48
Gambar 2. 22 Aksonometri Site	49
Gambar 2. 23 Denah Unit Hunian	49
Gambar 2. 24 Potongan Gedung Unit Tipe Skipped- Floor	50
Gambar 2. 25 Potongan Unit Tipe Skipped- Floor	50
Gambar 2. 26 Perspektif Taman dan Koridor	50
Gambar 3. 1 Konsep Eko-arsitektur yang holistik	53
Gambar 3. 2 Orientasi bangunan terhadap sinar matahari dan arah angin	55
Gambar 3. 3 Perbedaan posisi bukaan terhadap kondisi tekanan	55
Gambar 3. 4 Perbedaan kondisi rumah biasa dan rumah ekologis	56
Gambar 3. 5 Bangunan utama Green School	57
Gambar 3. 6 Interior Green School	58
Gambar 3. 7 Jembatan	58
Gambar 3. 8 Perspektif kawasan Green School	59
Gambar 3. 9 Tampak Keseluruhan bangunan Perpustakaan Pusat UI	59
Gambar 3. 10 Green Rooftop Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia	60
Gambar 3. 11 Dinding batu andesit	60
Gambar 3. 12 Proses budidaya tanaman	61
Gambar 3. 13 Konsep kegiatan Kampung Organik	62
Gambar 4. 1 Peta Kota Magelang	76
Gambar 4. 2 Kepadatan Penduduk Dirinci Menurut Kelurahan	78
Gambar 4. 3 Peta Kampung Organik	79
Gambar 4. 4 Tapak terpilih	82
Gambar 4. 5 Kondisi lingkungan tapak	82
Gambar 4. 6 Fungsi tapak terhadap RTRW Kota Magelang 2011-2031	83
Gambar 4. 7 Posisi Tapak terhadap Kelurahan Gelangan	83

Gambar 5. 1 Penekanan Desain.....	84
Gambar 5. 2 Persentase Penghuni Aktif dan Non Aktif dalam Kampung Organik.....	98
Gambar 5. 3 Struktur Organisasi Pengelola Rusunawa.....	107
Gambar 5. 4 Struktur Organisasi Pengelola Kampung Organik.....	107
Gambar 5. 5 Lokasi Tapak.....	117
Gambar 5. 6 Fasilitas di Sekitar Tapak.....	118
Gambar 5. 7 Analisis Dimensi dan Peraturan.....	119
Gambar 5. 8 Respon Dimensi dan Peraturan.....	121
Gambar 5. 9 Analisis Lingkungan.....	122
Gambar 5. 10 Respon Lingkungan.....	123
Gambar 5. 11 Analisis Keistimewaan Alamiah.....	123
Gambar 5. 12 Respon Keistimewaan Alamiah.....	124
Gambar 5. 13 Analisis Keistimewaan Buatan.....	124
Gambar 5. 14 Analisis Sirkulasi.....	125
Gambar 5. 15 Respon Sirkulasi.....	126
Gambar 5. 16 Analisis Iklim.....	126
Gambar 5. 17 Respon Iklim.....	127
Gambar 5. 18 Analisis Kebisingan.....	128
Gambar 5. 19 Respon Kebisingan.....	128
Gambar 5. 20 Analisis View.....	129
Gambar 5. 21 Sintesis Tapak.....	130
Gambar 5. 22 Blokplan.....	132
Gambar 5. 23 Aliran Penghawaan Alami.....	134
Gambar 5. 24 Pencahayaan Alami dengan Pembatas Vegetasi.....	134
Gambar 5. 25 Pondasi Tiang Pancang.....	136
Gambar 5. 26 Kombinasi Struktur <i>Rigid Frame</i>	136
Gambar 5. 27 Struktur Kantilever.....	136
Gambar 5. 28 Struktur Plat <i>Ramp</i>	137
Gambar 5. 29 Atap Miring Baja Ringan.....	137
Gambar 5. 30 Kebutuhan Air Bersih.....	138
Gambar 5. 31 Dimensi Septik Tank.....	139
Gambar 5. 32 Sistem Jaringan Televisi.....	143
Gambar 5. 33 Sistem Jaringan Internet.....	143
Gambar 5. 34 Sistem Jaringan Komunikasi.....	143
Gambar 5. 35 Sistem Penangkal Petir Franklin Rod.....	144
Gambar 5. 36 Sistem Kerja CCTV.....	144
Gambar 5. 37 Massa Bangunan Panggung dengan <i>Void</i>	146
Gambar 5. 38 Bangunan Semi Terbuka.....	146
Gambar 5. 39 Warna Cerah.....	148
Gambar 5. 40 Pola Letak Ruang Komunal.....	149
Gambar 5. 41 Ruang Terbuka untuk Publik.....	149
Gambar 5. 42 Pola Penataan Unit Hunian.....	150
Gambar 5. 43 Budidaya Tanaman di Bordes dan Koridor.....	150
Gambar 5. 44 Budidaya Tanaman di Balkon Hunian.....	151
Gambar 5. 45 Ruang Komunal Hijau.....	151
Gambar 5. 46 Skema Posisi Ruang Hunian.....	152
Gambar 5. 47 Skema Pembagian Ruang Pelayanan.....	153
Gambar 5. 48 Skema Pengolahan Sampah.....	154
Gambar 5. 49 Pembagian Fungsi Ruang Area Lanskap.....	156
Gambar 5. 50 Kursi Social Distancing.....	162
Gambar 5. 51 Konsep Fasilitas Publik.....	162
Gambar 5. 52 <i>Lobby Garden</i>	163
Gambar 6. 1 Konsep Perancangan Tapak.....	174
Gambar 6. 2 Tata Bangunan Makro.....	175
Gambar 6. 3 Tata Bangunan Mikro.....	176
Gambar 6. 4 Skema Pembagian Ruang & Proses Pengelolaan Kampung Organik.....	177
Gambar 6. 5 Transformasi Bentuk dan Ruang.....	178
Gambar 6. 6 Konsep Penghawaan Ruang.....	180
Gambar 6. 7 Konsep Pencahayaan Ruang.....	181
Gambar 6. 8 Konsep Tata Letak Ruang dan Tata Lanskap Kampung Organik.....	190

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Lahan Sawah Kota Magelang tahun 2017-2019	3
Tabel 1. 2 Proyeksi Kebutuhan Permukiman Kota Magelang Tahun 2018-2030	4
Tabel 1. 3 Proyeksi Kebutuhan Permukiman yang Tidak tercapai Kota Magelang	5
Tabel 1. 4 Luas Kawasan Kumuh di Kota Magelang 2019	6
Tabel 1. 5 Keaslian Penulis	18
Tabel 2. 1 Rumah menurut golongan	27
Tabel 2. 2 Fasilitas Rusunawa Rawa Bebek	47
Tabel 2. 3 Perbandingan Preseden	51
Tabel 3. 1 Syarat Perancangan Ekologis	56
Tabel 3. 2 Perbandingan Preseden Arsitektur Ekologis	63
Tabel 3. 3 Kesimpulan Konsep	73
Tabel 5. 1 Hubungan Kampung Organik dengan Arsitektur Ekologis	87
Tabel 5. 2 Tata Letak Ruang dalam Kampung Organik	88
Tabel 5. 3 Tata Lanskap dalam Konsep Kampung Organik	90
Tabel 5. 4 Pola Kegiatan Pelaku Kampung Organik	104
Tabel 5. 5 Perancangan Tata Bangunan dan Ruang	131
Tabel 5. 6 Analisis Blokplan	133
Tabel 5. 7 Tipe Konstruksi Tahan Api	140
Tabel 5. 8 Material Ekologis	147
Tabel 5. 9 Pertimbangan Lokasi Budidaya Tanaman	155
Tabel 5. 10 Jenis Vegetasi	157
Tabel 5. 11 Jenis <i>Hard Material</i>	161
Tabel 6. 1 Konsep Perencanaan Tata Letak Ruang Kampung Organik	164
Tabel 6. 2 Konsep Perencanaan Tata Lanskap Kampung Organik	167
Tabel 6. 3 Sistem Manusia	167
Tabel 6. 4 Konsep Penghawaan	179
Tabel 6. 5 Konsep Pencahayaan	180
Tabel 6. 6 Konsep Struktur	182
Tabel 6. 7 Konsep Utilitas	183
Tabel 6. 8 Konsep Penekanan Tata Letak Ruang	187
Tabel 6. 9 Konsep Penekanan Tata Lanskap	188

DAFTAR BAGAN

Bagan 5. 1 Hubungan Ruang Makro	115
Bagan 5. 2 Hubungan Area Penghuni	115
Bagan 5. 3 Hubungan Area Pengelola	116
Bagan 5. 4 Hubungan Area Penunjang	116
Bagan 5. 5 Hubungan Area Servis	116
Bagan 5. 6 Hubungan Area Budidaya Tanaman dan Perikanan	116
Bagan 5. 7 Hubungan Area Pengolahan Sampah	117
Bagan 5. 8 Sistem Air Bersih	138
Bagan 5. 9 Sistem Air Kotor	138
Bagan 5. 10 <i>Black Water</i>	139
Bagan 5. 11 Sistem Drainase	139
Bagan 5. 12 Sistem Persampahan	141
Bagan 5. 13 Sistem Elektrikal	142
Bagan 5. 14 Penekanan Studi	145
Bagan 6. 1 Struktur Organisasi Pengelola Rusunawa	168
Bagan 6. 2 Struktur Organisasi Pengelola Kampung Organik	169
Bagan 6. 3 Hubungan Ruang Makro	173
Bagan 6. 4 Hubungan Ruang Mikro	173